MEMBANGUN KOMPETENSI MENULIS ARTIKEL ILMIAH MENUJU PUBLIKASI PADA JURNAL OJS MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN BAGI GURU MGMP SENI BUDAYA SMA

Dwi Kusumawardani, Rizki Taufik Rakhman, Selly Oktarini,Farhan Apriadhi Ghazaly, Rafli Akbar
Prodi S2 Pendidikan Seni, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur, Indonesia 13220
Email: dwikusumawardani@unj.ac.id1*, rizkitr@unj.ac.id2, sellyoktarini@unj.ac.id3, farhan.apriadhi@mhs.unj.ac.id4, rafli_1216825007@mhs.unj.ac.id5

Abstract

Ideally, teachers should conduct reflective research on learning practices that have been implemented. However, in reality, many teachers have not conducted research, written scientific articles, and published their research results to the public to improve the quality of education. This mentoring activity aims to improve the technical skills of writing scientific articles in Open Journal Systems (OJS) journals for MGMP Arts and Culture teachers at DKI Jakarta Senior High Schools. The mentoring method uses Reflective and Scaffolded Academic Writing, including 1) reflection & problem analysis; 2) academic formulation & theoretical reinforcement; 3) step-by-step writing & revision; 4) writing independence; and 5) understanding. In the journal submission literacy strengthening session, teachers were guided to understand publication ethics, journal selection, and a simulation of the article submission process. The findings of the activity showed that the mentoring program was proven to help participants identify and formulate problems, find problem solutions, write scientific articles, apply correct citation techniques, and simulate submissions to OJS journals. In conclusion, the mentoring program can build participants' ability to write scientific articles in preparation for publication in OJS journals. Very positive responses were given by participants through a poll at the end of the activity.

Keywords: *mentoring in writing scientific articles; reflective and scaffolded academic writing; high school arts and culture teachers*

Abstrak

Guru idealnya melakukan penelitian terhadap praktik pembelajaran yang telah dilaksanakan secara reflektif. Namun, kenyataannya banyak guru yang belum melakukan penelitian, menulis artikel ilmiah dan mempublikasikan hasil penelitiannya kepada khalayak guna peningkatan mutu pendidikan. Kegiatan pendampingan ini bertujuan meningkatkan keterampilan teknis menulis artikel ilmiah pada jurnal Open Journal Systems (OJS) bagi guru MGMP Seni Budaya SMA DKI Jakarta. Metode pendampingan menggunakan Reflective and Scaffolded Academic Writing, meliputi 1) refleksi & analisis masalah; 2) formulasi akademik & penguatan teori; 3) penulisan bertahap & revisi; 4) kemandirian menulis; dan 5) pemahaman. Pada sesi penguatan journal submission literacy guru dibimbing memahami etika publikasi, pemilihan jurnal, serta simulasi proses submit artikel. Temuan kegiatan menunjukkan bahwa program pendampingan terbukti membantu peserta dapat mengidentifikasi dan merumuskan masalah, menemukan solusi masalah, menulis artikel ilmiah, menerapkan teknik sitasi yang benar, serta melakukan simulasi submit pada jurnal OJS. Kesimpulannya program pendampingan dapat membangun kemampuan peserta menulis artikel ilmiah untuk persiapan publikasi pada jurnal OJS. Respons sangat positif diberikan oleh peserta melalui jejak pendapat pada akhir kegiatan

Kata Kunci: *pendampingan menulis artikel ilmiah; reflective and scaffolded academic writing; guru seni budaya SMA*

1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

Kesediaan guru berpikir reflektif, meneliti pembelajaran yang telah dilaksanakan, memecahkan masalah, menuliskan hasil pemecahan masalah pembelajaran kedalam karya ilmiah, lalu mempublikasikan karya ilmiah merupakan aktivitas yang sangat baik. Aktivitas tersebut sangat baik, karena menjadi strategi efektif dalam mengembangkan profesionalisme guru(Sobri, 2023), peningkatan mutu kerja guru (Sultoni, 2024), mengembangkankan praktik pembelajaran, mendokumentasikan, sekaligus menyebarluarkan pengalaman akademiknya kepada orang lain, untuk mutu pendidikan. Namun kenyataannya, tidak semua guru melakukan penelitian pada pembelajarannya, menulis dan mempublikasikan hasil penelitianya ke jurnal ilmiah. Kondisi tersebut disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya 1) tingginya beban kerja guru; 2) dinamika perubahan kurikulum, sehingga memerlukan perhatian, waktu dan energi untuk selalu beradaptasi; dan 3) persepsi bahwa meneliti pembelajaran, menulis dan mempublikasikan karya ilmiah sebagai beban tambahan, bukan sebagai bagian integral dari praktik profesional guru. Akibatnya, aktivitas refleksi akademik dan pendokumentasian praktik pembelajaran dalam bentuk karya ilmiah belum menjadi prioritas, meskipun secara kapasitas akademik guru memiliki modal dasar yang memadai karena mayoritas guru berpendidikan sarjana.

Pendampingan dan pelatihan penulisan artikel kepada para guru pernah dilakukan kepada para guru terutama guru MGMP PPKn SMA Kota Surabaya. Hasilnya guru memahami konsep penulisan ilmiah, membuat, dan menyusun artikel serta mengunggahnya ke jurnal nasional terakreditasi (Suhartono, 2023), kepada guru-guru SD, SMP, dan Madrasah Aliyah di Alazhar Asyarif Sumatera Utara. Hasilnya terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan menulis karya ilmiah dan buku serta motivasi guru untuk mengembangkan kompetensi menulis (Gunawan, 2024), kepada guru-guru yang tergabung dalam KKG gugus Gajahmada, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang. Hasilnya peningkatan pemahaman dan keterampilan penulisan artikel jurnal, sehingga berdampak pada kualitas tulisan yang dihasilkan (Tyas, 2024), pada *guru di SMP Negeri 9 Kota Jayapura*. Hasilnya skor pengetahuan meningkat sebesar 57% (N-Gain 0,57; kategori sedang) dan dihasilkan dua draft artikel siap publikasi (Nainggolan, 2025), pada guru MAN 2 Bantul, Yogyakarta**.** Hasilny**a** meningkatkan kompetensi guru dalam menulis karya ilmiah berbasis penelitian(Hermawan, 2025)*,* pada guru angota Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) Madrasah Aliyah di Yogyakarta. Hasilnya kemampuan menulis dan publikasi ilmiah guru meningkat. (Wintolo, 2025)*,* pada guru Bimbingan Konseling SMA diwilayah Kabupaten Sleman Yogyakarta. Hasil 15 orang guru dapat melakukan sitasi dan menulis artikel ilmiah yang kemudian siap untuk dipublikasi di jurnal Cakrawala(Indrianingsih, 2025).

Kegiatan pendampingan terhadap 40 guru dari berbagai jenjang pendidikan dasar dan menengah di Kota Bengkulu. Hasilnya terjadi peningkatan pemahaman teknik penulisan ilmiah, keterampilan menulis, dan motivasi guru untuk mempublikasikan artikel. Ditujukkan dari hasil pre-tes 35 % peserta memporoleh nilai 10. Hasil post-tes 75 % peserta memperoleh skor maksimal 15(Khairi, 2026). Kegiatan melibatkan 30 guru SMKN 1 Bojonegoro. Hasilnya Pemahaman guru terhadap struktur artikel meningkat 20% menjadi 85%, akses referensi 30% menjadi 90%, kesiapan membuat draft 10% menjadi 80%(Anistyasari, 2026)**.** Kegiatan bagi guru komunitas Ikatan Guru Indonesia Kota Pekan Baru. Hasilnya meningkatkan pemahaman struktur artikel, sitasi, *reference manager*, kepercayaan diri, dan motivasi publikasi(Suryanti, 2026). Pelatihan-pelatihan penulisan

artikel ilmiah dan publikasi bagi guru yang telah dilakukan tersebut menunjukkan pentingnya peningkatan kapasitas akademik bagi guru.

Perbedaan sekaligus kebaruan dari kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah dan publikasi ke jurnal OJS bagi guru MGMP Seni Budaya SMA DKI Jakarta ini adalah (1) materi terfokus pada stuktur dan isi artikel jurnal ilmiah, identifikasi ruang lingkup jurnal OJS, teknik sitasi dan teknis submit ke jurnal OJS, serta menulis artikel ilmiah; (2) metode pendampingan menggunakan *Reflective and Scaffolded Academic Writing*; (3) sasarannya guru anggota MGMP Seni Budaya SMA; dan (4) manfaatnya untuk memperkuat landasan ilmiah praktik pembelajaran, meningkatkan literasi kurikulum, dan kemampuan refleksi kritis terhadap praktik pembelajaran yang telah guru laksanakan.

Kebaruan tersebut diharapkan dapat mengisi celah kegiatan akademik yang belum pernah diikuti oleh guru MGMP Seni Budaya SMA DKI Jakarta. Melalui kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah dan publikasi ke jurnal OJS dapat mengatasi masalah kurangnya dorongan melakukan refleksi kritis dan perbaikan pembelajaran berbasis bukti, serta kurangnya kemauan mentrasformasikan praktik baik pengalaman mengajar, menjadi pengetahuan yang dikemukakan dalam artikel ilmiah untuk dipertanggungjawabkan kepada khalayak melalui publikasi.

Tujuan kegiatan pendampingan ini untuk membangun kompetensi keterampilan menulis artikel ilmiah pada jurnal *Open Journal Systems* (OJS) bagi guru MGMP Seni Budaya SMA DKI Jakarta. Tujuan khususnya peserta mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah, menemukan solusi masalah, menulis artikel ilmiah, menerapkan teknik sitasi yang benar, serta melakukan simulasi submit pada jurnal OJS.

2. TINJAUAN LITERATUR

Artikel ilmiah merupakan karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan data dan fakta yang sahih disusun berdasarkan metodologi (Nurachmah, 1999). Disajikan untuk mengomunikasikan hasil penelitian (Busse, 2021), serta untuk mendesiminasi pengetahuan (Negretti, 22 C.E.), menekankan hasil yang berbasis bukti (*evidence-based results*)(Nyamubi, 2022). Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah memiliki tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dosen dan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah(Nandiyanto, 2023). Dalam konteks kegiatan pendampingan ini, keterampilan menulis ditujukan kepada guru.

Struktur dasar artikel ilmiah, meliputi judul, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan(Busse, 2021). Judul harus informatif, menarik, menggambarkan fokus penelitian, dan dapat mencerminkan variabel, populasi/konteks, desain, atau temuan utama. Pendahuluan menjelaskan pentingnya penelitian, pengetahuan yang sudah tersedia, kesenjangan (*research gap*), alasan pentingnya informasi baru, dan tujuan penelitian. Metode menjelaskan setting dan peserta, desain dan waktu penelitian, rekrutmen/sampling, pengumpulan data, dataset, variabel, pendekatan analisis, serta persetujuan etik. Hasil dimulai dengan menjelaskan karakteristik dan jumlah peserta, kemudian hasil analisis sesuai tujuan penelitian. Pembahasan berisi interpretasi makna hasil penelitian, membandingkannya dengan penelitian terdahulu, menjelaskan kemungkinan mekanisme/penyebab, serta menempatkan temuan dalam konteks literatur yang lebih luas. Bagian ini juga membahas kekuatan dan keterbatasan penelitian, implikasi/penerapan hasil, dan rekomendasi penelitian selanjutnya. Simpulan merupakan merangkum pesan utama atau implikasi penelitian secara ringkas, dilengkapi dengan rekomendasi. (Busse, 2021). Dijelaskan juga bahwa *introduction* menjelaskan mengapa penelitian dilakukan,

masalah, tujuan, dan hipotesis. *Methods/Materials and Methods* menjelaskan kapan, di mana, dan bagaimana penelitian dilakukan. *Results* adalah temuan atau jawaban yang diperoleh, dan *Discussion* merupakan makna hasil, kaitannya dengan penelitian sebelumnya, dan implikasinya (Dmitry S. Kulyabov & Leonid A. Sevastianov, 2024). Konsep dan struktur tersebut dalam kegiatan ini digunakan untuk penyusunan materi dan indikator keberhasilan menulis artikel dan publikasi melalui OJS.

Publikasi Artikel melalui *Open Journal System* (OJS) perlu memperhatikan 1) pemilihan jurnal yang sesuai dengan bidang/topik artikel dan *focus and scope*-nya(Busse, 2021); 2) penggunaan sitasi, penyusunan argumen, penyesuaian template jurnal, pembacaan *author guidelines*, serta pemahaman terhadap etika publikasi (Nurfadhilah, 2026); 3) memastikan orisinalitas naskah, melakukan parafrase dan sitasi dengan benar, serta menghindari plagiarisme dan publikasi ganda(Soehardi, 2024) ; 4) mintalah satu atau dua rekan tepercaya untuk membaca dan memberikan masukan informal(Busse, 2021)**;** dan 5) mengikuti tahapan submission OJS. Hal-hal yang perlu diperhatikan tersebut digunakan untuk dasar aktivitas praktik pendampingan publikasi artikel melalui *Open Journal System* (OJS).

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pendampingan dilaksanakan di SMA Negeri 11 Jakarta diikuti oleh 11 guru Seni Budaya SMA DKI Jakarta. Jumlah peserta dibatasi karena pertimbangan kecukupan waktu pendampingan dan review naskah artikel. Desain pendampingan menerapkan *Reflective and Scaffolded Academic Writing* yaitu pendekatan pendampingan menulis ilmiah yang diawali dari refleksi masalah atau pengalaman, lalu dikembangkan melalui penulisan bertahap (*scaffolding*) (Brookfield SD., 2017; Moon JA., 1999). Uraian kegiatan seperti berikut ini:

Tabel 1. Tahap Kegiatan Peserta dan Pendampingan

No	Tahap Utama	Kegiatan Peserta	Kegiatan Pendamping	Alokasi Waktu Dalam JP
	SESI PERTAMA			
1	Refleksi & analisis masalah.	• Menuliskan pengalaman menggunakan media atau pembelajaran di kelas. • Identifikasi penyebab, konteks, dan	• Memantik refleksi melalui pertanyaan kritis kepada peserta. • Membimbing analisis dan klarifikasi masalah.	2 JP

No	Tahap Utama	Kegiatan Peserta	Kegiatan Pendamping	Alokasi Waktu Dalam JP
		dampak masalah.		
2	Memahami konsep dasar penulisan karya ilmiah dan identifikasi jurnal nasional terakreditasi.	• Pemilihan jurnal yang sesuai. • Penulisan pokok pikiran dalam naskah artikel ilmiah dan penyesuaian dengan *author guidelines.*	• Pendampingan memilih dan menentukan jurnal yang dituju. • Pengarahan sistematika dan subtansi artikel jurnal ilmiah • Pendampingan penulisan pokok pikiran dalam naskah artikel ilmiah dan penyesuaian dengan *author guidelines.*	2 JP
3	Formulasi akademik & penguatan teori.	• Membaca dan merangkum sumber relevan. • Mencantum-kan sitasi sesuai dengan sumber yang digunakan.	• Mengarahkan sumber yang relevan. • Membimbing teknik penulisan sitasi dasar dan daftar pustaka menggunakan aplikasi *reference manager.*	2 JP
4	Penulisan bertahap & revisi.	Menulis bagian teks ilmiah (naskah artikel ilmiah) secara sistematis sesuai dengan templet jurnal.	Memberi *scaffolding* penulisan teks ilmiah (naskah artikel ilmiah) dan revisi formatif.	2 JP
	SESI KEDUA			

No	Tahap Utama	Kegiatan Peserta	Kegiatan Pendamping	Alokasi Waktu Dalam JP
5	Kemandirian menulis. Pemahaman.	• Menyusun naskah utuh secara mandiri. • Menyusun naskah utuh dan melakukan revisi secara mandiri.	• Melepas *scaffolding* secara bertahap. • Memonitor hasil kerja.	16 JP (2 JP per hari X 14 hari)
	SESI KETIGA			
6	Penguatan *journal submission literacy.*	Memperbaiki naskah dan memperbaiki sitasi sebagai wujud pemahaman terhadap etika publikasi.	Melakukan evalusi isi naskah dan pada bagian sitasi.	4 JP
		Melakukan simulasi submit ke jurnal OJS yang dituju.	Pendampingan simulasi submit artikel jurnal yang dituju.	4 JP
			TOTAL WAKTU	**32 JP**

Alokasi waktu satu jam pertemuan (1 JP) sama dengan 45 menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penerapan metode *Reflective and Scaffolded Academic Writing* dalam tiga (3) sesi sebagai berikut:

Sesi Satu

Sesi satu, dilaksanakan 4 tahap utama secara tatap muka. Tahap kesatu sesi satu, refleksi dan analisis masalah. Materi tentang analisis masalah pembelajaran. Tahap kesatu diterapkan metode ekspositori interaktif yaitu fasilitator memberikan penjelasan konsep, peserta aktif bertanya, berdiskusi, dan berlatih untuk menghasilkan catatan refleksi naratif dan paragraf reflektif-analitik untuk bahan penulisan latar belakang dalam artikel ilmiah.



Gambar 1. Fasilitator memberikan arahan dan membimbing peserta membuat catatan paragraf reflektif-analitik.

Tahap kedua sesi satu, pemahaman konsep dasar penulisan karya ilmiah dan identifikasi jurnal nasional terakreditasi. Materi tentang (a) sistematika dan isi artikel jurnal ilmiah meliputi judul, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan (Busse, 2021) dijelaskan juga tentang abstrak; (2) jurnal OJS meliputi nama jurnal, tautan, sinta, dan ruang lingkup jurnal; dan (3) praktik menulis pokok pikiran sesuai *author guidelines* jurnal yang dituju. Tahap ini diterapkan ekspositori interaktif yaitu fasilitator memberikan penjelasan konsep, peserta aktif bertanya, berdiskusi, dan berlatih menulis pokok pikiran dalam naskah artikel ilmiah menyesuaikan *author guidelines.*

Tahap ketiga sesi satu, formulasi akademik dan penguatan teori. Materi tentang sumber yang relevan dan teknik sitasi menggunakan aplikasi *reference manager.* Pada tahap ini fasilitator menerapkan metode ekspositori interaktif. Peserta dilatih membaca, merangkum dan memparafrasekan informasi dari referensi serta menerapkan teknik sitasi dengan memperhatikan etika publikasi.

Tahap keempat sesi satu, penulisan bertahap & revisi. Materi tentang praktik penulisan teks ilmiah (naskah artikel ilmiah). Kegiatan berupa praktik menulis bagian teks ilmiah secara sistematis sesuai dengan templet jurnal. Pada tahap ini fasilitator menerapkan strategi *scaffolding* melalui pemberian bantuan bertahap dalam proses penulisan artikel ilmiah. Peserta dibantu mengembangkan isi hingga menghasilkan draf awal bagian-bagian artikel jurnal. Memperhatikan penggunaan sitasi, penyusunan argumen, penyesuaian template jurnal dan *author guidelines*, serta etika publikasi (Nurfadhilah, 2026), guna menghindari plagiarisme(Soehardi, 2024).



Gambar 2. Penerapan strategi *scaffolding* dengan memberikan bantuan bertahap kepada peserta dalam proses sitasi agar peserta mampu melakukan sitasi secara mandiri

Sesi Dua

Sesi dua dilaksanakan dua tahap secara mandiri. Tahap kesatu sesi dua, adalah kemandirian menulis. Kegiatan berupa memberikan kesempatan kepada peserta menyusun naskah utuh secara mandiri di manapun mereka berada. Pada tahap ini fasilitator mulai melepas *scaffolding* secara bertahap.

Tahap kedua sesi dua, adalah pemahaman. Kegiatan berupa memberikan kesempatan peserta merevisi secara mandiri. Peserta mengecek kembali naskah yang sudah ditulis, sebagai wujud pemahaman terhadap etika publikasi, hingga menghasilkan draf artikel jurnal dengan sitasi yang benar. Pada tahap ini fasilitator melakukan monitoring hasil kerja, hingga peserta menghasilkan naskah artikel jurnal awal. Artikel ilmiah meliputi judul, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan(Busse, 2021).



Gambar 3. Peserta melakukan praktik simulasi submit artikel dan didampingi oleh fasilitator.

Namun demikian, hasil evaluasi terhadap kualitas artikel yang telah ditulis oleh peserta pada sesi dua tahap penulisan mandiri, diketahui bahwa draf artikel masih perlu dilengkapi dan memerlukan revisi agar siap untuk diterbitkan. Hasil evaluasi seperti berikut ini:

a. Penulisan judul artikel

Judul artikel belum semua peserta menuliskan secara spesifik, informatif, ringkas, dan mencerminkan fokus penelitian. Namun, sebanyak 10 dari 11 peserta (90,91%), telah menulis judul yang spesifik yaitu dapat menunjukkan fokus/topik utama artikel. Ringkas yaitu tidak terlalu panjang, tidak lebih dari 20 kata, dan menghindari kata-kata yang tidak perlu. Informatif dapat mencerminkan isi artikel. Memuat variabel atau konsep utama, dan telah menunjukkan subjek atau konteks penelitian. Judul seharusnya mengandung unsur spesifik (Grant, 2013), ringkas (Tullu, 2019), dan informatif (Kamat, 2021),

b. Kualitas abstrak

Abstrak belum semua peserta dapat menulis lengkap sesuai dengan *author guidelines* jurnal yang dipilih. Namun, sebanyak 7 dari 11 peserta (63,64 %) telah menulis abstrak yang memuat latar belakang masalah, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan. Unsur-unsur tersebut merupakan isi didalam abstrak (Miller, 2023).

c. Penulisan bagian pendahuluan

Bagian pendahuluan belum semuanya ditulis lengkap oleh peserta. Namun, sebanyak 5 dari 11 orang (45,45 %) peserta telah menulis bagian pendahuluan yang menjelaskan tentang fenomena atau latar belakang penelitian, masalah sesuai konteks penelitian, tinjauan penelitian terdahulu, *research gap*, *state of the art,* kebaruan penelitian dan tujuan penelitian. Unsur-unsur tersebut merupakan isi dalam pendahuluan (Alfalah, 2024; E. , S. B. , & Sukarno. Irawan, 2024; Zein, 2023)

d. Penulisan bagian metode penelitian

Bagian metodologi penelitian belum semua peserta menulis lengkap. Namun, sebanyak 5 dari 11 orang (45,45 %) peserta telah menulis subtansi metode penelitian meliputi desain penelitian, lokasi penelitian serta partisipan, data, instrumen, pengumpulan data, dan analisis data. Unsur-unsur tersebut merupakan isi didalam metode penelitian (Ambarwati, 2022; Samsuri, 2026).

e. Penulisan bagian temuan (hasil) dan pembahasan

Bagian temuan dan pembahasan belum semua peserta menuliskan lengkap. Hanya sebanyak 2 dari 11 orang (18, 18 %) peserta telah mendeskripsikan hasil analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian dan maknanya yang ditinjau dari teori terkini serta referensi sesuai dengan isi yang dibahas. Penulisan pada bagian ini umunya proporsinya paling banyak sekitar 40–60% dari total panjang artikel. Unsur-unsur yang seharusnya dijelaskan didalam temuan dan pembahasan meliputi temuan yaitu menyajikan apa yang ditemukan berdasarkan analisis data. Pembahasan yaitu menginterpretasikan temuan dan menjelaskan maknanya, mengaitkan dengan teori, membandingkan dengan penelitian terdahulu, dan menjelaskan kontribusi atau implikasi penelitian(Busse, 2021, Daryati, 2022; Dmitry, 2024; Irawan, 2026; Jumini, 2024)

Sesi Tiga

Sesi tiga dilaksanakan dua tahap secara tatap muka yaitu penguatan *journal submission literacy.* Kegiatan tahap satu sesi tiga, berupa penyajian materi oleh fasilitator tentang submit ke jurnal OJS yang dituju. Peserta diberikan kesempatan memperbaiki dan menyesuaian kembali naskah yang telah ditulis sesuai dengan *author guidelines,* hingga menghasilkan draf artikel yang sesuai dengan templet jurnal yang dituju dan didampingi oleh fasilitator. Fokus perbaikan untuk penyempurnaan naskah artikel ilmiah yang dibimbingkan oleh fasilitor meliputi judul, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan(Busse, 2021).

Tahap dua sesi tiga, peserta melakukan praktik simulasi submit artikel jurnal didampingi oleh fasilitator. Pada akhir kegiatan sesi tiga, peserta diberikan kuestioner untuk mengetahui kepuasannya terhadap kegiatan.

Tabel 2. Distribusi Prosentase Jawaban

No	Aspek Kegiatan	Tidak Setuju (%)	Kurang Setuju (%)	Setuju (%)	Sangat Setuju (%)	Jumlah (%)
1	Materi berguna untuk pengembang-an diri.				100	100
2	Nara sumber & Fasilitator menyajikan materi jelas.				100	100
3	Kegiatan bermanfaat meningkatkan kompetensi menulis artikel ilmiah.				100	100
4	Kegiatan bermanfaat untuk merefleksikan media pembelajaran atau pembelajaran yang saya lakukan.			12,5	87,5	100

No	Aspek Kegiatan	Tidak Setuju (%)	Kurang Setuju (%)	Setuju (%)	Sangat Setuju (%)	Jumlah (%)
5	Waktu yang digunakan untuk pelatihan selama 2 minggu cukup.	37,5		25	37,5	100
6	Hasil pelatihan dapat diterapkan dalam praktik.			37,5	62,5	100
7	Fasilitas yang diberikan panitia sangat membantu.			25	75	100
8	Sarana dan prasarana cukup.			25	75	100
	Rata-rata	4,6	0	15,7	79,7	100

Respons peserta dikategorikan berdasarkan persentase respons positif, yaitu gabungan jawaban setuju dan sangat setuju. Persentase 81–100% termasuk kategori sangat positif, 61–80% positif, 41–60% cukup positif, 21–40% kurang positif, dan 0–20% tidak positif.

Berdasarkan rata-rata pada Tabel 2. Respons negatif terdiri atas jawaban tidak setuju dan kurang setuju sebesar 4,6% (4,6% + 0%). Respons positif yang terdiri atas jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 95,4% (15,7% + 79,7%). Dengan demikian, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, respons peserta sebesar 95,4% termasuk kategori sangat positif.

Respons peserta sebesar 95,4 % termasuk kategori sangat positif, namun belum mencapai 100 %. Hal itu karena 4,6 % peserta menjawab tidak setuju dengan pernyataan waktu yang digunakan untuk pelatihan selama 2 minggu cukup. Dengan kata lain, peserta memerlukan waktu lebih dari 2 minggu untuk menulis artikel ilmiah. Keterbatasan waktu tersebut yang menjadi salah satu faktor penyebab artikel belum terselesaikan secara optimal oleh peserta pada sesi dua tahap penulisan mandiri. Hal tersebut karena artikel ilmiah memerlukan proses bertahap mulai dari perencanaan, penyusunan naskah, hingga revisi dan penyuntingan dan membutuhkan pengelolaan waktu(Indira, 2025; Mahardika, 2024)

4. KESIMPULAN *(Conclusions)*

Program kegiatan pendampingan telah dapat membangun kompetensi peserta dalam menulis artikel ilmiah untuk persiapan publikasi pada jurnal OJS. Peserta sebelumnya belum memiliki pengalaman menulis artikel ilmiah dan memublikasikannya melalui jurnal yang menggunakan sistem *Open Journal Systems* (OJS). Setelah mengikuti kegiatan pendampingan selama tiga sesi, peserta dapat mengidentifikasi dan merumuskan masalah pembelajaran, menemukan solusi terhadap masalah, menulis judul artikel, memilih jurnal yang dituju, membuat pola penulisan sesuai sistematis, menulis draf artikel sesuai dengan templet jurnal yang dituju, draf artikel jurnal dengan sitasi yang benar, serta dapat melakukan praktik simulasi submit ke jurnal OJS yang dituju. Peserta memperoleh manfaat dari program kegiatan ini, ditunjukkan dari respons sangat positif yang diberikan melalui jejak pendapat pada akhir kegiatan.

Tindaklanjut dari program kegiatan ini, peserta disarankan menyediakan waktu yang memadai untuk menyempurnakan artikel berdasarkan hasil pendampingan, menyesuaikannya dengan pedoman jurnal yang dituju, kemudian mengirimkannya melalui OJS dan melakukan revisi sesuai masukan editor dan reviewer.

5. UCAPAN TERIMA KASIH *(Acknowledgement)*

Ucapan terima kasih ditujukan kepada (1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan bantuan dana; (2) MGMP Seni Budaya SMA DKI Jakarta sebagai mitra kerjasama dan dukungan sumber daya manusia sebagai peserta; (3) Sekolah SMA Negeri 11 Jakarta atas dukungan sarana dan prasarana, sehingga pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pendampingan menulis artikel ilmiah untuk persiapan publikasi pada jurnal OJS bagi guru Seni Budaya SMA DKI Jakarta dilaksanakan lancar.

6. DAFTAR PUSTAKA *(References)*

Alfalah, A. , W. N. S. , & F. K. (2024). Keterbacaan struktur pendahuluan artikel ilmiah jurnal online fokus pendidikan terakreditasi Sinta-4-6. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, *3*(1), 129–140.

Ambarwati, S. , S. B. , & M. S. (2022). Realisasi teks bagian metode penelitian pada artikel jurnal ilmiah Sinta. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *2*(1), 89–99.

Anistyasari, Y. , E. & H. S. I. (2026). Pendampingan Penyajian Hasil Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMKN 1 Bojonegoro. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *7*(2), 142–148.

Brookfield SD. (2017). *Becoming a critically reflective teacher. 2nd ed*. Jossey-Bass.

Busse, C. , & A. E. (2021). How to write and publish a research paper for a peer-reviewed journal. *Journal of Cancer Education, 36*(5), 909–913.

Daryati, D. , A. R. , & S. (2022). Pelatihan penulisan artikel ilmiah pada prosiding dan jurnal nasional untuk mahasiswa di wilayah Bodetabek. *Sarwahita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 9*(2), 251–261.

Dmitry S. Kulyabov & Leonid A. Sevastianov. (2024). IMRAD structure. *Discrete and Continuous Models and Applied Computational Science*, *32*(4), 355–361.

Grant, M. J. (2013). What makes a good title? *Health Information & Libraries Journal, 0*(4), 259–260.

Gunawan, G. , S. E. , A. I. , M. M. , A. A. , A. K. , & L. R. (2024). Pelatihan penulisan artikel ilmiah dan buku bagi guru-guru SD, SMP, dan Madrasah Aliyah di Alazhar Asyarif Sumatera Utara. *IRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 32–40.

Hermawan, M. A. (2025). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Penelitian untuk Guru MAN 2 Bantul. *Jurnal Kolaboratif Sains*, *8*(11), 6708–6714.

Indira, A. , M. M. , R. S. , & A. A. (2025). Writing strategies used by high-achieving students in academic writing. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, *11*(2), 1563–1565.

Indrianingsih, dkk. (2025). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) SMA Kabupaten Sleman. *Kacanegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *8*(1), 89–95.

Irawan, A. J. , H. B. H. , I. M. , S. N. , M. S. , & C. D. S. (2026). Optimalisasi penulisan artikel ilmiah untuk mendukung publikasi pada jurnal terindeks Science and Technology Index (SINTA) level 5. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, *6*(1), 14–15.

Irawan, E. , S. B. , & Sukarno. (2024). Strategi penulisan pendahuluan teks artikel ilmiah dalam jurnal SINTA. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *3*(8), 4039–4045.

Jumini, S. , P. P. , H. D. P. , A. M. , T. A. , J. T. , & H. S. (2024). Peran pendampingan terhadap kompetensi menulis artikel berstandar jurnal terakreditasi Sinta. *Carmin: Journal of Community Service*, *4*(2), 86–94.

Kamat, P. V. (2021). Five key attributes of an effective title. *ACS Energy Letters*, *6*(5), 1857–1858.

Khairi, A. , S. R. N. , K. A. P. , & I. (2026). Pendampingan penulisan publikasi ilmiah bagi guru di Kota Bengkulu. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *8*(1), 389–401.

Mahardika, I. G. N. A. W. , & U. I. L. P. (2024). To type or to write: The effect of writing modes and time constraints on students' writing quality. *Journal of Language and Education*, *10*(3), 69–78.

Miller, A. G. (2023). How to write an abstract for presentation at a scientific meeting. *Respiratory Care*, *68*(11), 1569–1575.

Moon JA. (1999). *Reflection in learning and professional development: Theory and practice*. RoutledgeFalmer;

Nainggolan, J. , V. S. A. T. M. , H. H. A. , & F. D. J. (2025). Peningkatan kompetensi guru melalui pendampingan penulisan artikel ilmiah di SMP Negeri 9 Kota Jayapura. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(4), 3124–3128.

Nandiyanto, A. , H. I. , R. N. , & M. M. (2023). Pelatihan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal ilmiah bereputasi. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, *4*(2), 137–144.

Negretti, R. , P. M. , & S.-H. C. (22 C.E.). Science stories: Researchers' experiences of writing science communication and the implications for training future scientists. *International Journal of Science Education, Part B: Communication and Public Engagement*, *12*(3), 203–220.

Nurachmah, E. (1999). Konsep penulisan ilmiah. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, *2*(7), 264–268.

Nurfadhilah, A. S. , A. I. , B. F. , N. M. S. , & N. S. (2026). eningkatan kapasitas publikasi mahasiswa melalui pendampingan penulisan artikel ilmiah berbasis skripsi. *IPTEK: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat* , *5*(3), 29–39.

Nyamubi, G. J. (2022). Demystifying research article writing: Addressing the needs of novice authors. *East African Journal of Education and Social Science*, *3*(4), 38–45.

Samsuri, S. , H. B. H. , S. D. W. , F. P. , T. P. W. , & N. D. S. C. (2026). Strategi dan teknik penulisan artikel ilmiah menuju jurnal terakreditasi SINTA 1. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, *6*(1), 80–92.

Sobri, A. Y. , J. J. , P. D. , & 'Ilmi, A. M. (2023). Pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah bagi guru sekolah dasar negeri. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(1), 59–67.

Soehardi, F. , & P. L. (2024). Ibm Pendampingan Pelatihan Publikasi Artikel Ilmiah Melalui Open Journal Sytem (OJS) Dan Plagiarism Bagi Para Peneliti Muda. *LEKSIBEL: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5*(1), 185–190.

Suhartono, S. D. R. , J. O. , S. M. M. K. , W. P. R. , S. J. A. , & I. P. I. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Guru-guru MGMP dalam Menulis Artikel Ilmiah Sampai Publikasi di Jurnal. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 152–161.

Sultoni, S. , K. D. E. , S. R. B. , T. T. , U. F. F. , A. T. W. , U. E. , & Y. A. (2024). Pendampingan penulisan artikel ilmiah berbasis kompetensi bagi kepala sekolah dan guru SDN di Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara*, *6*(1), 48–56.

Suryanti, N. , K. & P. A. E. (2026). Workshop Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru dalam Komunitas Ikatan Guru Indonesia Kota Pekanbaru. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *9*(3), 926–933.

Tullu, M. S. (2019). Writing the title and abstract for a research paper: Being concise, precise, and meticulous is the key. *Saudi Journal of Anaesthesia, 13*(1), 12–17.

Tyas, D. N. , S. S. , F. M. , & B. K. (2024). Pendampingan penulisan artikel jurnal untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah guru sekolah dasar, Gugus Gajahmada, Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang. *DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(3), 256–266.

Wintolo, H. , dkk. (2025). Peningkatan Reputasi Sekolah Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi MGBK Madrasah Aliyah. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *7*(1), 164–170.

Zein, T. T. , S. T. S. , N. & S. F. P. (2023). Rhetorical structure in scientific article introduction section written by tertiary student. *Celt: A Journal of Culture, English Language Teaching & Literature*, *23*(1), 138–154.